

## ABSTRACT

*From July 1st 1984 until July 1st 2015, manual tax invoices was still used by some Tax Payer. However, in practice a lot of abuse in the form of tax invoice emergence of fictitious tax invoices, double tax invoices, as well as the disability tax invoice. Numbers of tax invoice abuse, high cost of compliance, and the burden of government oversight is the reason for applying e-Invoicing. On July 1st 2015, the use of electronic tax invoices using e-Invoicing applications was required by government in Java and Bali.*

*This research uses descriptive qualitative research method, which analyzes before and after the application of e-Tax Invoice. This research is a case study at PT. Lotte Shopping Avenue Indonesia. Seen from the data at PT. Lotte Shopping Avenue Indonesia shows that the implementation of e-Tax Invoice in the delivery of the reporting period at PT. Lotte Shopping Avenue Indonesia is in line with PER-16 / PJ / 2014 concerning Procedures for Making and Reporting Electronic Tax Invoices (e-Tax Invoices). The advantages of e-Tax invoice that can be more effective and efficient in the manufacture as well as transaction of tax invoice.*

*Key Words: Value Added Tax, Manual Tax Invoice, e-Tax Invoice, e-SPT*



## ABSTRAK

Dari 1 Juli 1984 hingga 1 Juli 2015, di Jawa dan Bali, beberapa Pengusaha Kena Pajak (PKP) masih membuat faktur pajak secara manual atau dengan menggunakan aplikasi tertentu yang tidak ditentukan (tidak ada format paten) oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) sehingga dalam penerapannya banyak muncul penyalahgunaan faktur pajak berupa beredarnya faktur pajak fiktif, nomor seri faktur pajak ganda, serta faktur pajak yang dianggap cacat. Banyaknya penyalahgunaan faktur pajak serta beban pengawasan merupakan alasan pemerintah untuk menerapkan *e-Faktur*. Pada 1 Juli 2015, pemerintah mewajibkan penggunaan faktur pajak elektronik dengan menggunakan aplikasi *e-Faktur* untuk wilayah Jawa dan Bali.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menganalisis perbedaan wajib pajak sebelum dan sesudah penerapan *e-Faktur*. Penelitian ini berupa studi kasus pada PT. Lotte Shopping Avenue Indonesia. Dilihat dari hasil data pada PT. Lotte Shopping Avenue Indonesia menunjukkan bahwa penerapan *e-Faktur* dalam penyampaian pelaporan masa pada PT. Lotte Shopping Avenue Indonesia sudah sesuai dengan PER-16/PJ/2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik (E-Faktur). Kelebihan dari *e-Faktur* yaitu dapat lebih efektif dan efisien dalam pembuatan serta transaksi faktur pajak.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai, Faktur Pajak Manual, *e-Faktur*, *e-SPT*

